

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia terutama kemajuan di bidang ekonomi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditujukan agar aktivitas manusia berjalan efektif dan efisien. Salah satu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah perkembangan teknologi bidang transportasi yang ditujukan untuk mengoptimalkan aktivitas para pelaku ekonomi.

Transportasi memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Transportasi berfungsi melancarkan terjadinya pergerakan manusia (*movement of people*), melancarkan pergerakan barang (*movement of goods*), dan pergerakan jasa dan informasi (*movement of service and information*). Transportasi juga berperan membantu tercapainya pengalokasian sumber-sumber ekonomi secara optimal.

Di wilayah perkotaan transportasi memegang peranan yang cukup menentukan. Kemajuan suatu kota dapat diukur, antara lain dengan melihat kondisi transportasinya. Transportasi yang baik, aman dan lancar selain mencerminkan keteraturan kota, juga memperlihatkan kelancaran kegiatan perekonomian kota. Oleh karena itu, transportasi memegang peranan penting dalam usaha mencapai tujuan pembangunan ekonomi suatu bangsa.

Sepeda motor merupakan salah satu bentuk alat transportasi roda dua yang dipandang efektif dan efisien untuk kegiatan masyarakat terutama pada kondisi jalan yang macet dan pada jalan kecil. Selain harga sepeda motor yang terjangkau oleh kalangan berpendapatan menengah kebawah, sepeda motor pun dirasakan lebih menghemat waktu karena sepeda motor dapat menghindari kemacetan lalu lintas. Manfaat lain yang dirasakan dalam menggunakan sepeda motor adalah lebih menghemat biaya dibandingkan dengan menggunakan mobil atau kendaraan umum. Sepeda motor biasanya digunakan oleh masyarakat memiliki tingkat pendapatan menengah kebawah pada kondisi daerah rawan macet, bertempat tinggal di jalan-jalan kecil, dan pada daerah yang tingkat kepadatan penduduknya tinggi. Oleh karena itu bagi masyarakat modern di perkotaan kebutuhan akan sepeda motor sebagai alat transportasi sangatlah tinggi. Selain praktis, ekonomis dan mudah dalam pengoperasian berkendara, sepeda motor juga tepat untuk segala kondisi jalan menjadikan sepeda motor sebagai sarana transportasi yang penting bagi konsumennya. Kebutuhan akan sarana transportasi ini menyebabkan perkembangan jumlah sepeda motor di Indonesia semakin meningkat.

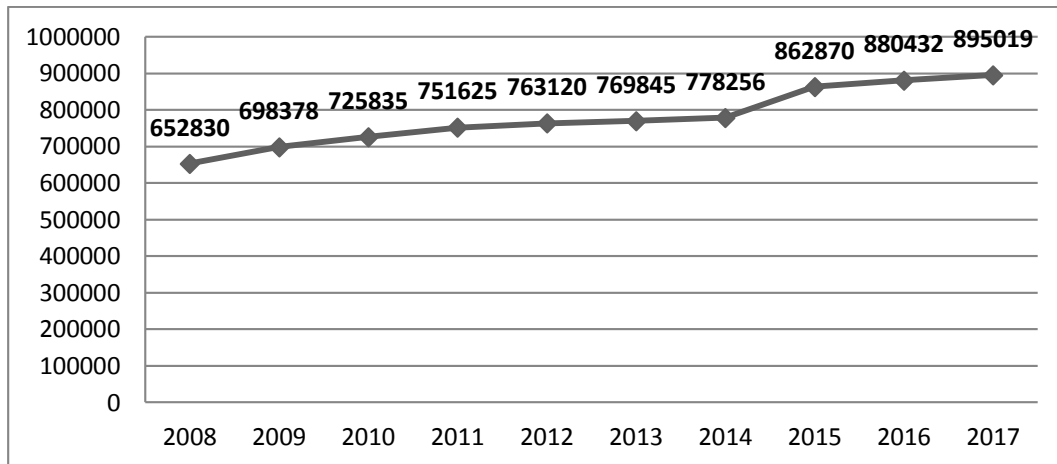
Sistem penjualan sepeda motor di Indonesia ada dua cara yaitu cara tunai dan cara kredit. Pembayaran dengan sistem kredit akan jauh lebih diminati dibandingkan dengan sistem tunai karena berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh produsen sepeda motor. Kepemilikan sepeda motor secara tunai jarang sekali dilakukan karena konsumen harus memiliki sejumlah dana yang cukup untuk hal tersebut. Konsumen sepeda motor di Indonesia sebagian besar merupakan masyarakat berpendapatan menengah kebawah, sehingga mereka lebih memilih

sistem kredit dalam kepemilikan sepeda motor yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan masing-masing, jumlah pengembalian kredit yang mereka pilih, dan tingkat inflasi yang terjadi.

Kota Bandung merupakan ibukota dari Provinsi Jawa Barat serta salah satu kota metropolitan di Indonesia. Mobilitas penduduk yang tinggi membuat sistem transportasi menjadi sangat penting, baik untuk aktivitas pengangkutan orang maupun barang. Dalam konsep transportasi berkelanjutan, ketersediaan model atau jenis angkutan bukanlah suatu prioritas yang harus dipenuhi, melainkan prasarana yang mampu mengakomodir kepentingan masyarakat pengguna kendaraan berbiaya rendah seperti angkutan umum, bersepeda dan pejalan kaki. Namun pada kenyataannya fasilitas ini tidak menjadi prioritas sehingga masyarakat menggunakan kendaraan pribadinya dalam bepergian meskipun dalam jarak pendek. Kondisi ini menyebabkan volume kendaraan di jalan saat ini tumbuh dengan pesat yang didominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi.

Perkembangan jumlah sepeda motor di Kota Bandung semakin lama semakin banyak. Grafik 1.1 adalah grafik perkembangan jumlah sepeda motor di Kota Bandung pada tahun 2008 sampai dengan 2017 yang mengindikasikan trend yang meningkat, dari 652.830 unit pada tahun 2008 menjadi 895.019 unit pada tahun 2017. Perkembangan permintaan sepeda motor tersebut sangat erat kaitannya dengan perkembangan suku bunga kredit, pendapatan perkapita masyarakat Kota Bandung dan tingkat inflasi yang terjadi di Kota Bandung.

**Grafik 1.1.**  
**Permintaan Sepeda Motor di Kota Bandung**  
**Tahun 2008 - 2017**



*Sumber: AISI (Asosiasi Sepeda Motor Indonesia)*

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN SEPEDA MOTOR DI KOTA BANDUNG.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh suku bunga kredit, pendapatan perkapita masyarakat Kota Bandung, dan tingkat inflasi Kota Bandung terhadap permintaan sepeda motor di Kota Bandung tahun 2008 – 2017.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh suku bunga kredit, pendapatan perkapita masyarakat Kota Bandung, dan tingkat inflasi Kota Bandung terhadap permintaan sepeda motor di Kota Bandung tahun 2008 – 2017.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan dan manfaat untuk berbagai pihak :

1. Kepentingan akademis, dapat memberikan tambahan informasi dalam wacana akademik yang berkaitan dalam ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi, sehingga dapat dijadikan masukan, referensi serta perkembangan dalam penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Kepentingan Praktis, diharapkan dapat membantu pihak – pihak perumus ataupun bagi para pengambil keputusan di pemerintah yang berhubungan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.
3. Untuk Penulis, untuk melengkapi program perkuliahan S1, program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan dan sebagai salah satu media latihan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin yang dipelajari.